

INTISARI

Tingginya jumlah kasus diabetes yang belum terdiagnosis menuntut adanya upaya deteksi dini yang efektif serta mudah diakses masyarakat. Apoteker komunitas, sebagai tenaga kesehatan yang dekat dengan masyarakat, memiliki peran strategis dalam pelaksanaan skrining awal. *Finnish Diabetes Risk Score* (FINDRISC) merupakan instrumen skrining non-invasif yang praktis untuk mengidentifikasi individu dengan risiko diabetes. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi skrining awal diabetes oleh apoteker komunitas dengan menggunakan FINDRISC di Kabupaten Sleman.

Studi observasi potong lintang ini melibatkan 182 responden dewasa dan direkrut dengan teknik convenience sampling oleh 4 apoteker komunitas. Skrining dilakukan oleh apoteker komunitas melalui pengisian kuesioner FINDRISC dan pengukuran GDP menggunakan metode *finger-prick test*. Kategori GDP ditetapkan sebagai tidak diabetes (<126 mg/dL) dan diabetes (≥ 126 mg/dL). Analisis meliputi statistik deskriptif, uji ROC untuk menentukan cut-off optimal Youden Indeks, serta regresi logistik multivariat untuk mengevaluasi asosiasi komponen FINDRISC dengan status diabetes.

Sebanyak 14 (7,7%) partisipan teridentifikasi diabetes, dengan proporsi diabetes meningkat seiring kenaikan kategori risiko FINDRISC. Analisis multivariat, usia 45–54 tahun dan ≥ 65 tahun berasosiasi bermakna dengan status diabetes, sedangkan riwayat keluarga diabetes derajat pertama menunjukkan kecenderungan peningkatan risiko. Analisis ROC menghasilkan AUC 0,816 (95% CI 0,717–0,915; $p < 0,005$) dengan cut-off optimal skor FINDRISC ≥ 8 yang memberikan sensitivitas 92,9% dan spesifisitas 53,3%. Temuan ini mendukung penggunaan FINDRISC sebagai instrumen skrining tahap awal di apotek komunitas untuk menjangkau individu berisiko, dengan penekanan bahwa hasil positif skrining tetap memerlukan pemeriksaan konfirmasi lanjutan.

Kata Kunci: Diabetes, Skrining Awal, FINDRISC, Apoteker Komunitas, Glukosa Darah Puasa

ABSTRACT

High numbers of undiagnosed diabetes cases highlight the need for early detection strategies that are effective and easily accessible to the community. Community pharmacists, as healthcare professionals who are close to the public, play a strategic role in delivering initial screening services. The Finnish Diabetes Risk Score (FINDRISC) is a practical, non-invasive questionnaire-based screening tool to identify individuals at risk of diabetes. This study aimed to evaluate early diabetes screening conducted by community pharmacists using FINDRISC in Sleman Regency.

This cross-sectional observational study involved 182 adults recruited through convenience sampling by four community pharmacists. Screening was performed using the FINDRISC questionnaire and fasting blood glucose (FBG) measurement via capillary finger-prick testing. Glycemic status was classified as non-diabetes (FBG <126 mg/dL) and diabetes (FBG \geq 126 mg/dL). Analyses included descriptive statistics, ROC analysis to determine the optimal cut-off using the Youden index, and multivariable logistic regression to assess the association between FINDRISC components and diabetes status.

A total of 14 participants (7.7%) were identified as having diabetes, and the proportion of diabetes increased with higher FINDRISC risk categories. In multivariable analysis, age 45–54 years and \geq 65 years were significantly associated with diabetes status, while a first-degree family history of diabetes showed a tendency toward increased risk. ROC analysis yielded an AUC of 0.816 (95% CI 0.717–0.915; $p < 0.005$), with an optimal FINDRISC cut-off score of ≥ 8 , providing 92.9% sensitivity and 53.0–53.3% specificity. These findings support the use of FINDRISC as an initial screening tool in community pharmacies to identify at-risk individuals, noting that positive screening results still require confirmatory testing.

Keywords: Diabetes, Early Screening, FINDRISC, Community Pharmacists, Fasting Plasma Glucose